

Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Mendeley* dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah

Iis Sujarwati

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bengkulu

iissujarwati@unib.ac.id

Azwandi

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bengkulu

azwandi58@yahoo.com

Syafryadin

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bengkulu

syafryadin@unib.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini terlaksana berdasarkan hasil pengamatan terhadap para guru Bahasa Inggris di Kota Bengkulu yang dianggap masih menggunakan cara manual dalam menulis sitasi dan referensi. Sehingga perlu adanya pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley sebagai salah satu perangkat pengelola referensi yang membantu guru bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini bertujuan agar guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk mengelola sitasi dan referensi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yang sistematis yaitu: ceramah materi pelatihan, praktik penggunaan aplikasi dan evaluasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melibatkan beberapa instansi pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di Kota Bengkulu. Visi yang sama menjadikan adanya keterkaitan langsung antara instansi tempat pelaksanaan kegiatan dan tim pelaksana kegiatan. Metode survey digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan melalui pendistribusian kuesioner kepada seluruh peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Hasil survey menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta pelatihan tentang penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dan dampak positif bagi peserta.

Kata kunci: Karya ilmiah, Mendeley, Pelatihan, Pengelola sitasi dan referensi

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi mulia yang menjadi tonggak keberhasilan sebuah proses Pendidikan. Secara jelas disebutkan dalam PermenpanRB no. 16 (2009) bahwa tugas seorang guru utamanya adalah menjadi pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, serta evaluator bagi peserta didik. Selain itu, seorang guru secara berkelanjutan memiliki kewajiban tidak hanya untuk meningkatkan kualitas akademik, namun juga kualitas kompetensinya sejalan dengan berkembangnya IPTek (ilmu pengetahuan dan

teknologi). Hal tersebut mengindikasikan bahwa seorang guru harus menempa diri untuk dapat mengikuti perkembangan zaman agar mampu mengembangkan kualifikasi akademik dan profesionalisme dalam bekerja sesuai dengan bidang masing-masing.

Profesionalisme seorang guru dapat dibuktikan dengan berbagai cara salah satu diantaranya melalui karya tulis ilmiah yang dihasilkannya. Penulisan karya ilmiah menjadi sebuah aktivitas yang penting untuk menunjukkan profesionalitas seorang guru dalam bidangnya. Nasution (2017) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah termasuk dalam salah satu bagian vital di dalam dunia Pendidikan. Disebutkan dalam PermenpanRB No. 16 (2009) bahwa karya tulis ilmiah menjadi salah satu syarat mutlak bagi guru untuk pengajuan kenaikan pangkat. Lebih dari itu, kegiatan menulis karya ilmiah tidak hanya ditujukan untuk mendapatkan angka kredit dalam kenaikan jabatan atau kepentingan dokumen pendukung proses akreditasi, akan tetapi jauh lebih penting yaitu sebagai wujud eksistensi sebagai akademisi. Disamping itu, karya ilmiah yang dihasilkan oleh akan mampu menjadi wadah komunikasi antara guru dengan para praktisi Pendidikan lainnya.

Karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang tersusun secara runut dan sistematis berdasarkan aturan keilmuan. Disebutkan oleh Nasution (2016) bahwa karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya berbentuk tulisan yang dalam prosesnya melibatkan kemampuan berfikir secara mendalam berdasarkan konsep yang telah diketahui untuk menghasilkan pengetahuan dan pemahaman baru. Dalam penulisannya, karya ilmiah harus sesuai dengan kaidah dan selingkung yang ada. Seiring dengan kemajuan teknologi, saat ini proses penulisan dan cara mempublikasikan sebuah karya ilmiah telah terintegrasi dengan sistem *online* berbasis komputer atau biasa disebut *online jurnal system* (OJS). Melalui sistem publikasi *online* ini, seorang penulis dimudahkan dalam hal melacak kemajuan proses artikel yang didaftarkan pada jurnal tertentu. Namun demikian, seorang penulis juga dituntut untuk dapat menguasai penggunaan teknologi dengan baik sesuai standar penulisan karya ilmiah.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah alat bantu yang akan mempermudah guru dalam menulis karya ilmiah khususnya dalam mengelola sistasi dan referensi sehingga mampu menghasilkan karya yang bermutu dan berterima. Hal ini dapat diwujudkan

dengan adanya teknologi dan informasi yang semakin berkembang. Telah banyak pabrikan yang mencoba menciptakan alat bantu yang biasa disebut sebagai *citation and reference manager*. Fungsi dari aplikasi pengelola sitasi dan referensi ini memberikan akses yang luas bagi penulis untuk menemukan literatur yang sesuai dan relevan dengan topik yang tengah diteliti serta memungkinkan seorang penulis menyimpan dengan aman berbagai informasi daftar bacaan di dalam database yang tersedia dalam aplikasi. Keberadaan aplikasi ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh para penulis salah satunya adalah guru.

Kondisi yang bertentangan dengan harapan terlihat nyata terjadi pada guru Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah dimana sebagian besar guru masih belum mengenal dan memahami cara mengelola kutipan dan referensi menggunakan sistem aplikasi berbasis komputer (Sandika et al., 2019). Hal ini terbukti berdasarkan hasil pengamatan tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) pada beberapa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di Kota Bengkulu. Mayoritas guru belum mengenal aplikasi pendukung dalam mengelola sitasi dan referensi karya ilmiah, sehingga cenderung menggunakan sistem manual.

Isu tersebut di atas membutuhkan suatu tindakan sebagai solusi pemecahannya. Seperti diketahui pada kalangan peneliti dan akademisi bahwasannya sebagian besar jurnal, khususnya yang telah terakreditasi sinta dan juga jurnal internasional mensyaratkan penggunaan aplikasi tertentu yang dikhususkan dalam pengelolaan sitasi dan referensi dalam penulisan artikel. Sitasi dan referensi dapat menjadi sebuah alat untuk memvalidasi keaslian sumber rujukan yang diambil dalam tinjauan teori yang tengah digunakan oleh seorang penulis (Kusumaningsih, 2018). Sehingga, seringkali sebuah artikel ditolak oleh tim editor jurnal hanya karena masalah penulisan sitasi dan referensi yang tidak konsisten serta tidak sesuai dengan standar yang ada (Mardin et al., 2020). Hal semacam ini dapat dihindari dengan menggunakan perangkat lunak pengelola sitasi dan referensi seperti Mendeley.

Mendeley merupakan aplikasi populer yang dapat diakses secara gratis yang difungsikan sebagai pengelola sitasi dan referensi dengan jumlah pengguna mencapai 2.8 juta dan dokumen sebanyak 535 juta (Rodrigo Costas; Zohreh Zahedi; Paul Wouters,

2015). Mendeley dapat berfungsi sebagai media berbagi artikel dengan orang lain serta dapat dengan mudah digunakan penulis dalam mengutip teori sebagai pendukung penelitian (Thelwall & Fairclough, 2015). Selain itu, kemudahan lain yang ditawarkan oleh aplikasi Mendeley adalah dapat dipergunakan secara *online* maupun *offline*. Akibatnya, aplikasi ini menjadi pilihan pertama bagi para penulis karena terbukti mampu membantu proses penulisan karya ilmiah dengan lebih efektif dan efisien (Kosasi, 2019).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tim pelaksana kegiatan PPM berinisiatif untuk mengadakan sebuah pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah. Pelatihan (*training*) adalah upaya terencana yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam belajar dan memahami sesuatu hal yang terkait dengan bidangnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Turere, 2013). Lebih dari itu, dikatakan oleh Siagian (2015) bahwa pelaksanaan pelatihan akan mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan peserta untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Selain itu, pelatihan dapat digunakan untuk menggali potensi yang ada pada diri manusia sehingga lebih bersemangat, termotivasi, dan kreatif (Boadu et al., 2014). Senada dengan hal tersebut, maka pelatihan yang akan dilakukan pada kegiatan PPM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk mengelola sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini kemudian diharapkan akan mampu membantu guru dalam menghasilkan karya tulis dengan lebih efektif dan efisien.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pemecahan masalah dari isu kurangnya pemahaman guru Bahasa Inggris tentang pengelolaan sitasi dan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Pemberian pelatihan ini sesuai dengan amanat Undang-Undang RI No.14 tentang guru dan dosen (2005) yang menjelaskan bahwa tugas utama dosen sebagai seorang pendidik yang profesional adalah menyalurkan, menyebarluaskan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni melalui tri darma perguruan tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat). Oleh karenanya, penulis sebagai dosen, memiliki kewajiban untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat, diantaranya adalah guru.

METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilakuakn dengan cara memberikan pelatihan kepada Guru Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan tentang sistem pengelola sitasi dan referensi akrya ilmiah, Mendeley. Jumlah peserta kegiatan adalah 42 guru yang berasal dari berbagai SMA/K di Kota Bengkulu.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan beberapa metode yang sistematis yaitu ceramah materi pelatihan, praktik penggunaan aplikasi, diskusi, dan evaluasi. Gambaran umum dari setiap tahapan dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

a. Ceramah materi pelatihan.

Pada tahap awal peserta diberikan bekal pengetahuan tentang karya ilmiah dan kode etik penulisannya. Selanjutnya, peserta dikenalkan pada beberapa aplikasi pengelola sitasi dan referensi yang biasa dipergunakan oleh para penulis diantaranya yaitu: *Zotero*, *EndNote*, *ProQuest*, dan *Mendeley*. Di samping itu, dengan lebih mendalam materi tentang cara mudah menggunakan aplikasi Mendeley dalam mengelola sitasi dan referensi karya ilmiah diberikan pada peserta pelatihan pada tahap ini.

b. Praktik penggunaan aplikasi.

Dalam metode ini peserta dibimbing untuk melakukan praktik menggunakan aplikasi Mendeley secara langsung yang dimulai dari proses mengunduh, menginstal, membuat akun sampai dengan proses penggunaan aplikasi dalam mode *online* maupun *offline*.

c. Diskusi.

Pada metode ini peserta bersama tim pelaksana kegiatan melakukan sesi tanya jawab terkait dengan materi dan hasil praktik menggunakan aplikasi Mendeley.

d. Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada seluruh peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Pendistribusian kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *google-form*. Di samping itu, dilakukan pengamatan pada saat kegiatan praktik menggunakan aplikasi Mendeley

berlangsung. Sebagai penguat data, dilakukan sesi wawancara untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

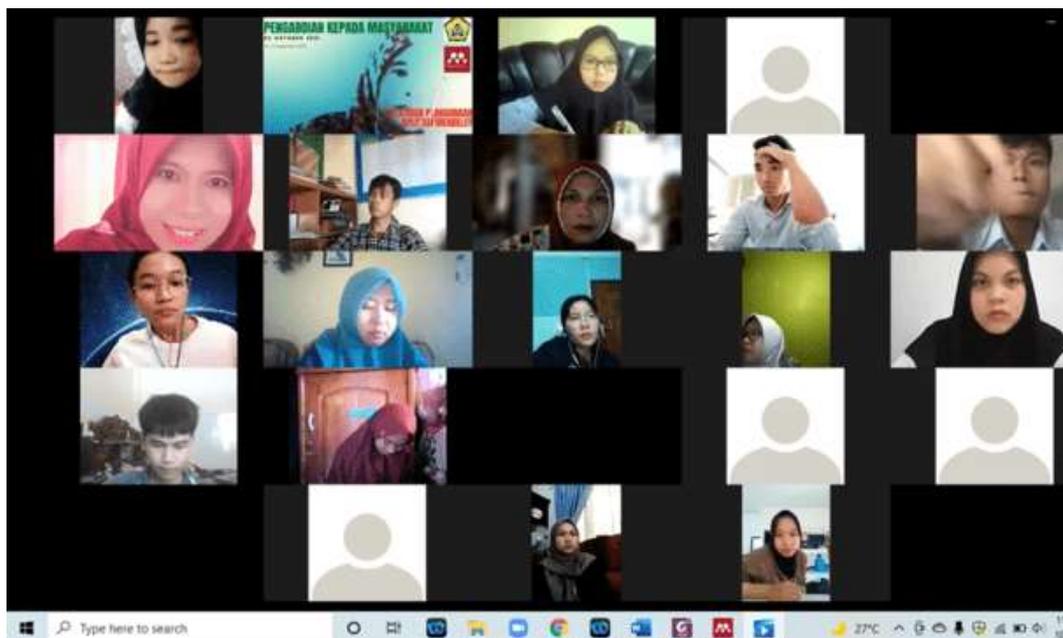
Pada hari Sabtu, tanggal 02 Oktober 2021 bertempat di ruang *Virtual Zoom* kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan secara daring. Pemilihan metode daring dalam pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada kondisi pandemic Covid-19 yang ada. Berdasarkan data yang ada pada laman resmi pemerintah (Covid19.go.id), bahwasannya saat ini penyebaran covid-19 mulai menurun dan situasi mulai membaik. Oleh karena itu, tim pelaksana kegiatan memilih untuk melakukan kegiatan pelatihan secara daring dengan pertimbangan bahwa kegiatan ini tidak akan menjadi klaster baru dalam penyebaran covid-19 yang mulai menurun.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah ini diikuti oleh 42 orang yang merupakan guru dan calon guru Bahasa Inggris. Meskipun pada awalnya kegiatan ini diperuntukkan bagi guru Bahasa Inggris tingkat SMA/K di Kota Bengkulu, namun pada pelaksanaannya, peserta pelatihan terdiri dari guru dan calon guru di kota Bengkulu dan sekitarnya. Hal ini karena tingginya antusiasme para guru dan calon guru untuk dapat mengetahui dan menggunakan aplikasi penunjang dalam penulisan karya ilmiah secara efektif dan efisien.

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pada setiap metode dan tahapan secara lebih rinci dijelaskan berikut ini.

a. Ceramah Materi Pelatihan

Kegiatan PPM ini dilakukan oleh tiga dosen dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Pemaparan Materi

Tim pelaksana kegiatan PPM memaparkan materi terkait dengan penulisan karya ilmiah dan kode etik yang menyertainya. Dijelaskan tentang pentingnya membuat karya tulis ilmiah bagi seorang guru dalam menunjukkan eksistensi serta profesinaolismenya dalam bekerja. Beberapa macam karya tulis ilmiah yang biasa dihasilkan oleh guru yaitu berupa artikel, buku, atau laporan penelitian. Dalam penulisannya, karya ilmiah memiliki aturan dan kode etik yang harus diikuti oleh penulis, misal, aturan tentang penulisan sitasi dan juga referensi. Ada beberapa gaya penulisan sitasi dan referensi yang umum digunakan dalam penulisan seperti: APA, IEEE, AMA, ASA, dll. Dalam menentukan *style* yang akan digunakan dalam

penulisan harus sesuai dengan ketentuan dari jurnal yang dituju. Sehingga, pada bagian awal pemaparan peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya mengelola sitasi dan referensi karya ilmiah dengan baik.

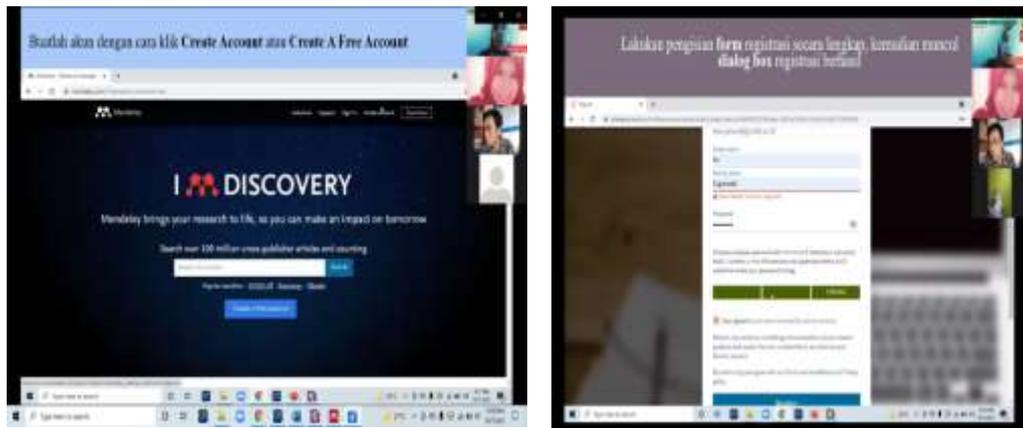
Materi berikutnya yang diberikan dalam pelatihan ini adalah tentang aplikasi Mendeley. Sebelum dijelaskan dengan terperinci tentang penggunaan aplikasi Mendeley, pemateri terlebih dahulu menunjukkan beberapa aplikasi penunjang pengelola sitasi dan referensi yang populer pada kalangan penulis baik nasional maupun internasional seperti Zotero, ProQuest, Mendeley. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan tentang aplikasi Mendeley serta keunggulan dan manfaat penggunaan aplikasi Mendeley seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Aplikasi Pengelola Sitasi dan Referensi

b. Praktik Penggunaan Aplikasi Mendeley

Setelah memberikan pemaparan materi, tim pelaksana kegiatan mengajak peserta pelatihan untuk melakukan praktik secara langsung. Sebelum mengikuti pelatihan, terlebih dahulu peserta diminta untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley pada perangkat komputer yang akan digunakan dalam menulis karya ilmiah. Berikutnya, peserta dipandu untuk melakukan pembuatan akun.



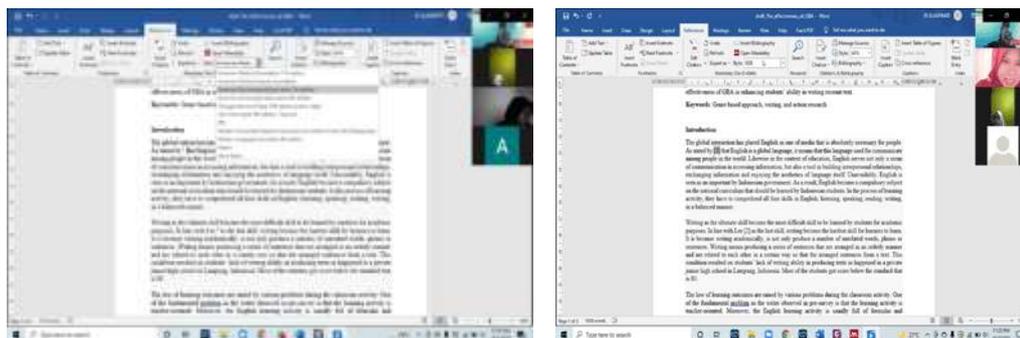
Gambar 4. Proses Pembuatan Akun

Sesaat setelah mereka memiliki akun, proses penggunaan aplikasi secara *online* dan *offline* ditunjukkan oleh pemateri. Disamping itu, peserta juga dipandu untuk melakukan instalasi *Plugin* aplikasi pada *Microsoft Word*.



Gambar 5. Tampilan *Mendeley Desktop*

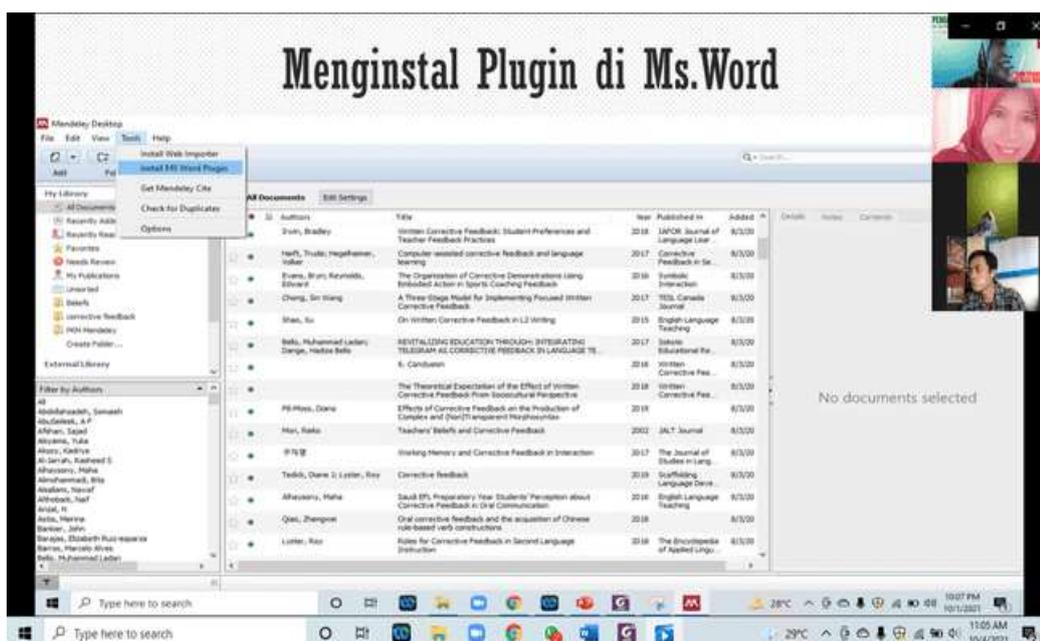
Pemateri memberikan contoh cara membuat sitasi dan menulis referensi dalam sebuah karya ilmiah, misal artikel. Selbihnya, peserta diminta untuk melakukan latihan dan melakukan *share screen* sehingga tim pelaksana kegiatan bisa memastikan bahwa para peserta mampu menggunakan aplikasi Mendeley dengan baik serta mengetahui kendala yang dihadapi para peserta selama proses penggunaan aplikasi.



Gambar 6. Peserta Melakukan Praktik Penggunaan Aplikasi *Mendeley*

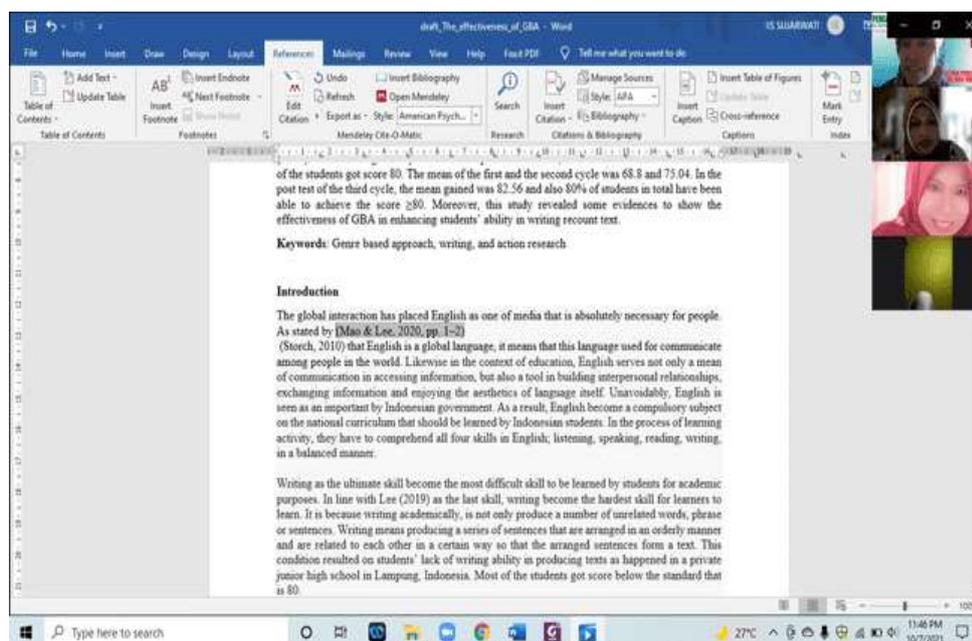
c. Diskusi

Pada tahap ini peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi pengelolasi dan referensi, Mendeley. Di sini, beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait dengan kendala yang mereka hadapi yaitu tidak munculnya ikon Mendeley pada tabulasi *reference* di *Microsoft Word*. Kemudian, pemateri memberikan penjelasan ulang dan memandu peserta untuk melakukan instalasi pada *Ms. Word* sehingga bisa secara langsung digunakan dalam mode *offline* saat penulisan karya ilmiah.



Gambar 7. Instalasi Plugin di Ms. Word

Pertanyaan berikutnya yang paling banyak yaitu tentang cara penulisan sitasi yang mencantumkan halaman beserta tahun terbit artikel, atau hanya mencantumkan tahun terbit.



Gambar 8. Proses Penulisan sitasi

Dalam sesi diskusi, peserta pelatihan meminta pemateri memberikan contoh cara menyortir files dan membuat folder di dalam aplikasi Mendeley. Hal ini memudahkan penulis untuk menemukan artikel yang ingin di baca.



Gambar 9. Penambahan file/folder dalam Mendeley

d. Evaluasi

Untuk melihat dampak dari pelaksanaan kegiatan PPM ini, peserta pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Kuesioner diberikan 1 minggu sebelum kegiatan PPM dan juga 1 minggu setelah mengikuti pelatihan. Kuesioner ini terdiri dari 6 pertanyaan terkait dengan Mendeley. Pendistribusian kuesioner dilakukan secara daring melalui *google form*. Adapun hasil dari pengisian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pemahaman Guru tentang Aplikasi Mendeley

Item Pertanyaan	Jawaban (%)			
	Pra-Pelatihan		Pasca-Pelatihan	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	13	87	100	0
2	10	90	100	0
3	0	100	100	0
4	0	100	85	15
5	0	100	100	0
6	90	10	100	0

Sumber: Data olahan, 2021

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada item pertanyaan 1, tentang pernah atau tidaknya peserta mendengar tentang aplikasi Mendeley, terjadi peningkatan jawaban yang sangat signifikan yaitu sebanyak 13% peserta menjawab iya saat pra-pelatihan dan 100% menjawab iya pasca pelatihan. Untuk item pertanyaan 2 tentang pengetahuan peserta terkait manfaat penggunaan aplikasi Mendeley, hanya 10% yang mengatakan iya pada pra-pelatihan dan 100% pada pasca-pelatihan. Untuk item pertanyaan 3 tentang menginstal dan membuat akun Mendeley, seluruh pesesrta menjawab tidak tahu pada pra-pelatihan. Sedangkan pada psca-pelatihan, seluruh peserta menyatakan mengetahui cara menginstal dan membuat akun Mendeley. Item pertanyaan 4 berhubungan dengan pernah atau tidaknya peserta menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisna karya ilmiah. Seluruh peserta mengatakan tidak pernah menggunakannya sebelum kegitan pelatihan.

Sementara jawaban setelah mengikuti pelatihan yaitu, sebanyak 85% peserta yang menyatakan pernah menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Item pertanyaan ke 5, yaitu tentang kemampuan peserta menggunakan aplikasi Mendeley, sebanyak 0% menjawab iya pada pra-pelatihan dan 100% menjawab iya pasca-pelatihan. Untuk item pertanyaan 6 terkait dengan keinginan peserta menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah yaitu sebanyak 10% peserta mengatakan tidak ingin pada pra-pelatihan dan seluruh peserta (100%) mengatakan ingin menggunakan pasca-pelatihan.

Merujuk pada hasil pendistribusian kuesioner terlihat dengan jelas adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta pelatihan, guru Bahasa Inggris, tentang aplikasi Mendeley dan cara menggunakannya. Hal ini berarti bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan sebuah pelatihan yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam suatu bidang tertentu sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Siagian, 2015). Dengan kata lain, kegiatan pelatihan ini mampu mengubah pengetahuan guru yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Selain menyebarkan kuesioner, tim pelaksana kegiatan PPM melakukan sesi wawancara kepada beberapa peserta yang dipilih secara acak. Wawancara dilakukan saat kegiatan pelatihan berlangsung. Hal ini ditujukan untuk mengetahui secara langsung pemahaman peserta tentang aplikasi Mendeley sebagai pengelola sitasi dan referensi karya ilmiah. Di samping untuk mengetahui kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan bagi peserta. Hasil wawancara menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu guru, sebagai penulis, untuk mampu menghasilkan karya ilmiah dengan lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, disebutkan oleh seorang peserta, guru di salah satu SMK di daerah Lubuk Linggau Sumatera Selatan, bahwa:

“Sebelum mengikuti pelatihan ini, selama 10 tahun lebih, saya selalu menggunakan cara manual untuk menulis sitasi dan referensi dalam penulisan PTK. Namun, setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini saya akan menggunakan aplikasi Mendeley agar proses penulisan PTK dan artikel lebih mudah” (Wawancara, 02 Oktober 2021).

Sebagai tambahan, seluruh peserta mengungkapkan rasa terima kasih kepada tim pelaksana kegiatan PPM atas dilaksanakannya pelatihan ini.

Hasil wawancara menguatkan justifikasi bahwa kegiatan PPM ini memiliki dampak

yang positif bagi peserta, guru Bahasa Inggris tingkat SMA/K di Kota Bengkulu. Hasil serupa terkait efektifitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam peningkatan kompetensi telah ditunjukkan oleh Mardin et al. (2020); Kosasi (2019); dan Siagian (2015). Dengan demikian terbukti bahwa sebuah pelatihan (*training*) dapat digunakan sebagai cara mudah dan cepat, tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan, namun juga keterampilan seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah bagi guru Bahasa Inggris di Kota Bengkulu” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang penggunaan aplikasi penunjang, Mendeley, dalam mengelola sitasi dan referensi karya ilmiah dengan signifikan. Hal tersebut membantu guru agar mampu menulis karya ilmiah dengan lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, kegiatan PPM ini telah memberikan kontribusi nyata bagi dunia Pendidikan khususnya guru dalam mengembangkan kompetensinya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boadu, Francis; Dwomo-Fokuo, Elizabeth; Boakye, K. J., & Owusu-Kwaning, C. (2014). Training and Development: a Tool for Employee Performance in the District Assemblies in Ghana. *International Journal of Education and Research*, 2(5), 513–522.
- Kosasi, S. (2019). *Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi*. 64–74.
- Kusumaningsih, D. (2018). *Mendeley As A Reference Management and Citation Generator for Academic Articles*. 175(Icase), 81–83. <https://doi.org/10.2991/icase-18.2018.22>
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.37>
- Nasution, M K M. (2016). Carut marut menulis karya ilmiah. *Harian Waspada*, May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25320.57606>
- Nasution, Mahyuddin K M. (2017). Cara menulis karya ilmiah. *Teknik Penulisan Karya*

Ilmiah, 2(May). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18269.61922>

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, (2009).

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 53 25 (2005).

Rodrigo Costas; Zohreh Zahedi; Paul Wouters. (2015). Do ‘altmetrics’ correlate with citations? Extensive comparison of altmetric indicators with citations from a multidisciplinary perspective. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(10), 2003–2019. <https://doi.org/10.1055/s-0033-1353891>

Sandika, I. K. B., Saputra, I. N., Wijaya, W., & Pratama, I. P. A. (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *WIDYABHAKTI: JURNAL ILMIAH POPULER*, 1(2), 42–46.

Siagian, S. S. I. (2015). Pengaruh Pelatihan, Kepuasan Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(prom 2), 1–20.

Thelwall, M., & Fairclough, R. (2015). National Research Impact Indicators from Mendeley Readers 1. *Journal of Informetrics*, 9(4), 845–859. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2015.08.003.citation>

Turere, V. N. (2013). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 10–19.